

ABSTRACT

Octriana, Ria 2003. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for Hotel Bellboys in Melia Purosani Hotel*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Yogyakarta is one of the major tourism resorts in Indonesia. As a result, many tourists and foreigners come to Yogyakarta. In the tourism city, it is important to provide accommodations for the tourists. Hotel is one of the accommodations needed for the tourists to stay either for a short term or for a long term. Services in the hotel should be improved, because satisfactory services will be a special appeal for foreign guests to spend their vacation in the hotel. Therefore, hotel bellboys as one of hotel staffs need to have good ability to speak English in order to give good services to foreign guests.

This study was concerned with two main questions, they were: 1) How is a set of English instructional speaking materials for hotel bellboys in Melia Purosani Hotel designed? 2) What will the designed set of English instructional speaking materials for hotel bellboys in Melia Purosani Hotel look like?

In order to answer those two problems, the writer conducted survey study and literature review as an addition. The literature review was conducted to provide the theory of the instructional design as the foundation in designing the materials. There were two kinds of survey study. The first survey was for needs analysis, which was conducted to identify the learners' needs and interests in learning English. The second survey was conducted to get opinions and feedback on the designed instructional materials from English Lecturers of Sanata Dharma University and English instructors of several English Institutions. The surveys were conducted through questionnaires and informal interviews.

The answers to the problems were described as follows 1) To describe how a set of English instructional speaking materials for hotel bellboys should be designed, the writer conducted six steps which were combined from Banathy's and Kemp's model of instructional design. The steps consisted of developing pre-assessment, considering goals, topics and general purposes, specifying the learning objectives, selecting teaching learning activities, designing system, changing to improve. 2) For the second answer the writer presented the instructional materials design which consisted of eight units in which each unit consisted of four main parts, namely, sample dialogue, language focus, exercises, and communication practice.

The result of the study was that the designed materials were positively acceptable. This can be seen from the average points of agreement of the respondents' opinion on the designed materials were 4.0 out of the scale of 5. The writer hopes that the materials can be applied in real teaching-learning activities to help the learners to improve their speaking skill.

ABSTRAK

Octriana, Ria 2003. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for Hotel Bellboys in Melia Purosani Hotel*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Yogyakarta adalah salah satu tempat tujuan utama pariwisata di Indonesia. Sebagai akibatnya banyak turis dan orang asing datang ke Yogyakarta. Di kota pariwisata sangat penting untuk menyediakan akomodasi-akomodasi bagi para turis. Hotel merupakan salah satu akomodasi yang dibutuhkan oleh para turis untuk menginap baik itu sebentar maupun lama. Pelayanan-pelayanan di hotel harus ditingkatkan karena pelayanan yang memuaskan, akan menjadi daya tarik kepada para tamu asing untuk melewatkan liburan mereka di hotel. Oleh karena itu, hotel bellboy yang merupakan salah satu staff hotel membutuhkan kemampuan yang baik untuk berbicara dalam bahasa Inggris agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada para tamu asing.

Studi ini menyangkut dua pokok pertanyaan, yaitu: 1) Bagaimana seperangkat materi pembelajaran berbicara untuk bellboy hotel di Hotel Melia Purosani dirancang? 2) Bagaimanakah bentuk jadi dari pembelajaran materi berbicara untuk bellboy hotel di hotel Melia Purosani tersebut?

Untuk menjawab dua permasalahan di atas, penulis mengadakan kajian study lapangan dan kajian pustaka sebagai tambahan. Kajian pustaka diadakan untuk memberikan teori-teori pada materi pembelajaran sebagai dasar menyusun materi. Ada dua macam studi lapangan, yang pertama adalah untuk keperluan analisa yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan siswa dan minat mereka untuk belajar bahasa Inggris. Studi lapangan yang kedua dilakukan untuk mendapatkan pendapat dan masukan terhadap materi yang telah disusun dari dosen-dosen bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma dan Instruktur bahasa Inggris di beberapa lembaga. Studi lapangan ini dilakukan melalui kuesioner dan wawancara yang tidak resmi.

Jawaban dari masalah di atas digambarkan sebagai berikut: 1) untuk menggambarkan bagaimana seperangkat materi pembelajaran berbicara untuk bellboy hotel dirancang, penulis menggunakan 6 langkah yang merupakan kombinasi dari Banathy dan Kemp model. Langkah-langkah tersebut berisi: mengembangkan pengujian, menentukan tujuan, topik, dan tujuan umum, menentukan tujuan yang spesifik, memilih kegiatan dan sumber kegiatan belajar mengajar, mendesain, dan mengubah untuk memperbaiki. 2) sebagai jawaban kedua, penulis menampilkan materi pembelajaran yang terdiri dari 8 unit yang tiap unitnya terbagi menjadi empat bagian, yaitu *sample dialogue*, *language focus*, *exercises*, dan *communication practice*.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa materi pembelajaran dapat diterima. Ini dapat dilihat pada rata-rata poin persetujuan adalah 4.0 dalam skala 5. Penulis mengharapkan agar materi pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pengajaran dan pembelajaran sesungguhnya agar dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka.